

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fraktur atau patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa (Mansjoer;2000). Di kehidupan sehari-hari yang semakin padat dengan aktivitas masing-masing manusia dan untuk mengejar perkembangan zaman, manusia tidak akan lepas dari fungsi normal muskuloskeletal terutama tulang yang menjadi alat gerak utama bagi manusia, tulang membentuk rangka penunjang dan pelindung bagian tubuh dan tempat untuk melekatnya otot-otot yang menggerakkan kerangka tubuh manusia. Namun karena ulah manusia itu sendiri fungsi tulang dapat terganggu karena mengalami fraktur. Fraktur biasanya disebabkan oleh trauma atau trauma fisik. (Mansjoer;2008).

Badan kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) mencatat di tahun 2011 terdapat lebih dari 5,6 juta orang meninggal dikarenakan insiden kecelakaan dan sekitar 1,3 juta orang mengalami kecacatan fisik. Salah satu insiden kecelakaan yang memiliki prevalensi cukup tinggi yaitu insiden fraktur ekstremitas bawah sekitar 40 % dari insiden kecelakaan yang terjadi.

Dari hasil survey tim depkes RI didapatkan 25% penderita fraktur yang mengalami kematian, 45% mengalami cacat fisik, 15% mengalami stress psikologis karena cemas dan bahkan depresi, dan 10% mengalami kesembuhan dengan baik. (Depkes RI;2007).

Di Sumatera Selatan berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan tahun 2007 didapatkan sekitar 2700 orang mengalami fraktur, 56% penderita mengalami kecacatan fisik, 24% mengalami kematian dan 15% mengalami kesembuhan (Dinkes Pemrov Sumsel;2008)

Berdasarkan prevalensi Rumah Sakit RK. Charitas pada tahun 2012 berjumlah 10 orang yang menderita fraktur cruris, pada tahun 2013 terdapat 6 orang yang menderita fraktur cruris, pada tahun 2014 terdapat 24 orang sedangkan awal bulan Januari sampai akhir Maret 2015 sebanyak 3 orang yang menderita fraktur cruris.

Dilatar belakangi uraian diatas penulis merasa tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan keperawatan pada pasien Tn. "H" dengan gangguan sistem muskuloskeletal; post operasi fraktur cruris dextra sinistra di Paviliun Lukas kamar 16-3 RS. RK. Charitas Palembang.

## **B. Ruang Lingkup Penulisan**

Penulis mengalami keterbatasan maka ruang lingkup bahasan pada Karya Tulis Ilmiah ini hanya pada satu orang pasien , Tn. "H dengan gangguan sistem muskuloskeletal; post operasi fraktur cruris dextra sinistra dirawat selama 3 hari dari tanggal 21 Mei 2015 S.D 23 Mei 2015 di paviliun Lukas kamar 16-3 Rumah Sakit RK. Charitas Palembang.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini agar penulis mampu menerapkan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal; post operasi fraktur cruris dextra sinistra dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan.

## 2. Tujuan khusus

Penulis diharapkan dapat :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal; post operasi fraktur cruris dextra sinistra
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal; post operasi fraktur cruris dextra sinistra
- c. Menyusun rencana tindakan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal; post operasi fraktur cruris dextra sinistra
- d. Melakukan implementasi rencana tindakan yang telah disusun dalam bentuk pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal; post operasi fraktur cruris dextra sinistra
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang diberikan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal; post operasi fraktur cruris dextra sinistra

## **D. Metode Penulisan**

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif mengenai proses asuhan keperawatan yang diperlukan mulai dari pengkajian sampai evaluasi yang selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi. Adapun metode pengumpulan data dan penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah :

### 1. Wawancara

Agar memperoleh data yang diharapkan, maka penulis melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pasien sendiri dan keluarga sehingga demikian akan mempermudah untuk mengetahui masalah keperawatan pasien.

### 2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap pasien secara nyata sehingga penulis memperoleh data.

### 3. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk melengkapi data.

### 4. Studi kepustakaan

Penulis mengumpulkan data dari berbagai referensi yang membahas tentang gangguan sistem muskuloskeletal : fraktur cruris.

### 5. Studi dokumentasi

Penulis memperoleh data berdasarkan catatan di status pasien, catatan keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang.

## **E. Sistematika penulisan**

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar medis yang terdiri dari pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik dan penatalaksanaan. Sedangkan secara konsep dasar keperawatan, terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi, discharge planning, dan patoflow diagram teori.

### **BAB III TINJAUAN KASUS**

Bab ini menjelaskan tentang penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi, dan patoflow diagram kasus.

#### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang kesenjangan antara teori yang ada dengan kenyataan yang ditemukan pada pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.